

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang akan dapat merealisasikan dan mengembangkan apa yang ada pada dirinya misalnya seperti keahlian/potensi serta bakat yang dimiliki. Seiring berjalannya waktu sudah pasti setiap individu manusia akan menempuh perjalanan waktu dalam hidupnya dan tentu pada prosesnya akan mengalami perubahan entah dari makna maupun tujuan yang dimiliki. Dalam pendidikan, seorang guru dituntut untuk terus mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya untuk diterapkan pada tugas mengajar, untuk itu guru perlu memahami konsep dari dinamika pendidikan.

Fungsi dari pendidikan yang paling utama yaitu kaitannya dengan perkembangan zaman, pendidikan memiliki fungsi untuk menyiapkan bekal untuk generasi penerus agar memiliki kemampuan, pengetahuan dan kecerdasan yang mumpuni. Sebagian orang berpendapat bahwa pendidikan sebagai sekolah formal atau pengkajian seumur hidup. Sebagian orang lain menyebut pendidikan sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan, kapasitas, dan etika. Sebagian juga ada yang berpendapat bahwa pendidikan hanyalah tempat bagi orang untuk mengembangkan mindset sehingga dapat mengaami perubahan yang diinginkan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan individu, atau orang yang memiliki pengetahuan luas, atau juga untuk sarana mencari pekerjaan.¹

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang dalam perkembangannya harus senantiasa berinovasi guna menarik minat konsumen. Ketika suatu madrasah tidak lagi melakukan inovasi maka konsumen akan beralih ke madrasah yang terpantau terus berinovasi. Untuk mengetahui keseriusan madrasah dalam meningkatkan kualitasnya bisa dilihat dari bagaimana madrasah tersebut melakukan inovasi. Pada satuan pendidikan dasar maupun menengah, kegiatan dalam proses pembelajaran haruslah kreatif dan inovatif serta memotivasi peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, serta memberi ruang bagi peserta didik yang mempunyai bakat dan minat untuk kemudian dapat dikembangkan

¹ Amalia Ratna Zakiah Wati and Syunu Trihantoyo, 'Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5.1 (2020), hal 47.

dengan baik dan terarah. Oleh karenanya, madrasah sebagai wadah *transfer of knowledge* bagi peserta didik harus terus melakukan inovasi pendidikan yang pada prakteknya tetap memperhatikan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.²

Kualitas seseorang dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan yang dimiliki. Meningkatkan mutu pendidikan dapat diawali dari lembaga pendidikan formal yaitu madrasah, madrasah merupakan lembaga pendidikan yang kompleks sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.³ Dalam hal ini, kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap kesuksesan lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting, kepala madrasah sebagai seorang pemimpin memiliki tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dalam satuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus bertanggung jawab dan berkompeten di bidangnya dalam mengemban tugas-tugas yang dimiliki. Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi madrasah yang dipimpin.⁴

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Kepala madrasah memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Dalam hal ini, terdapat upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs. NU Nurul Huda Kudus guna meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan adanya pembentukan kelas prestasi. Kelas prestasi disini memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi, memberikan pembelajaran yang lebih intensif, dan memberikan stimulus yang sesuai dengan kemampuan siswa yang kemudian kelas prestasi ini dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran pendidikan sebagai kelas model dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, namun dalam penerapan kelas prestasi juga memberikan dampak yang kurang baik bagi anak didik yaitu adanya kesenjangan antara anak kelas prestasi dengan anak

² Lukman Hakim and Yoga Dwi Utami, 'Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2021), hal 2.

³ Sunardi Sunardi, Piter Joko Nugroho, and Setiawan Setiawan, 'Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah', *Equity In Education Journal*, 1.1 (2019), hal 21.

⁴ Mihmidaty Ya'cub and Dewy Suwanti Ga'a, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2021), hal 60.

kelas reguler, anak kelas prestasi yang merasa lebih baik daripada anak kelas reguler, anak kelas prestasi yang merasa terbebani dengan adanya materi pembelajaran yang lebih banyak. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam pembentukan kelas prestasi dan bagaimana hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kaitannya dengan kelas prestasi di madrasah, semua mata pelajaran sudah seharusnya diberikan secara lebih intens atau sungguh-sungguh termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena dengan tujuan untuk mencetak peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlak yang terpuji yang meliputi perilaku/etika, moral, dan budi pekerti yang baik sebagai output dari Pendidikan Agama Islam.⁵ Kelas prestasi merupakan kelas yang didalamnya berisikan peserta didik yang memiliki prestasi akademik yang lebih baik diantara peserta didik yang lain yang diketahui tidak semua lembaga pendidikan memiliki atau menerapkan program kelas prestasi, dikarenakan ada sebagian yang berpendapat bahwa dengan adanya kelas prestasi akan menimbulkan rasa cemburu terhadap peserta didik yang ada di kelas reguler. Namun perlu diketahui bahwa adanya kelas prestasi merupakan bentuk kebijakan madrasah berupa program unggulan yang tidak hanya menjadi ciri khas madrasah namun juga dapat menjadi sarana wadah sumber daya untuk dapat bersaing dengan madrasah yang lain.

Observasi yang dilakukan penulis di MTs NU Nurul Huda Kudus, penulis melihat bahwa MTs NU Nurul Huda Kudus adalah madrasah yang mempunyai sejumlah prestasi banyak dalam lingkup akademik maupun non-akademik. Dengan adanya program kelas prestasi menjadikan MTs NU Nurul Huda Kudus berhasil meraih prestasi-prestasi tersebut. Maksud dari diterapkannya program kelas prestasi ini yaitu untuk membimbing peserta didik yang berprestasi dan memiliki potensi yang lebih. Bakat dan prestasi yang dimiliki peserta didik dikembangkan dengan harapan dapat mencetak output (lulusan) yang berkualitas utamanya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.⁶

MTs NU Nurul Huda Kudus menerapkan program kelas prestasi bertujuan menjadikan peserta didik yang mempunyai bakat

⁵ Wahyudin, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2019) hal. 47.

⁶ Wawancara Oleh Peneliti Dengan H. Moh Ahlish S.Ag., M.Pd Sebagai Kepala Madrasah Di MTs NU Nurul Huda Kudus Pada Tanggal 20 November 2023 Pukul 10.30 WIB.

dan potensi lebih dibidang akademik dan non-akademik untuk dapat dikembangkan lebih baik lagi. Kesuksesan MTs NU Nurul Huda ditentukan oleh baiknya manajemen program kelas prestasi yang diterapkan utamanya pada kualitas pembelajaran yang diberikan. Pada dasarnya, peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda namun ketika madrasah memberikan layanan pendidikan disesuaikan dengan karakter masing-masing peserta didik maka hasil yang didapatkan akan sama. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Membentuk Kelas Prestasi di MTs NU Nurul Huda Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dipusatkan pada Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Membentuk Kelas Prestasi di MTs NU Nurul Huda Kudus. Dalam fokus penelitian ini, peneliti akan meneliti kualitas pembelajaran dan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus utamanya pembelajaran pada pelajaran agama.

C. Rumusan Masalah

Setelah ditemukan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus.
2. Untuk mengetahui upaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan referensi tambahan juga pengetahuan bagi peneliti dan praktisi pendidikan serta instansi yang terkait dalam dunia pendidikan khususnya pada studi kepemimpinan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Mendapat pengetahuan dan wawasan baru dalam dunia pendidikan khususnya tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Lembaga pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan panduan juga pedoman keilmuan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk tercapainya tujuan penelitian skripsi ini, penulis memberikan gambaran sistematika penulisan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada di dalamnya. Dalam penulisannya terdapat lima bab pembahasan yang masing-masing terstruktur dan saling terkait yaitu:

Bab I adalah susunan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisikan tentang argumentasi serta problem permasalahan, rumusan masalah yang berisi rumusan persoalan yang terkait dengan judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada riset yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Membentuk Kelas Prestasi di MTs NU Nurul Huda Kudus”.

Bab II adalah Bab Kajian Pustaka. Pada Bab ini menjelaskan kajian pustaka meliputi: teori-teori yang terkait dengan judul, selain itu juga menyajikan sebagian riset terdahulu yang berkaitan dengan judul, kerangka berfikir, serta pernyataan penelitian atau hipotesis.

Bab III yaitu Metode Penelitian. Penulis menguraikan metode penelitian yang berisi sebagai berikut: jenis dan pendekatan pada penelitian yang dilakukan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, serta teknik penelitian.

Bab IV yaitu Hasil Penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai pemaparan data dan temuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam bab ini, membahas tentang deskripsi objek penelitian dan temuan di lapangan.

Bab V yaitu Penutup. Pada pembahasan bab terakhir ini, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan, saran, serta hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

